

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang begitu cepat telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Penggunaan teknologi secara optimal dapat mendukung peningkatan performa akademik. Sekolah dituntut untuk mengadopsi sistem yang lebih efisien dan efektif dalam mengelola data, salah satunya adalah sistem kehadiran. Kehadiran merupakan salah satu indikator penting dalam menilai partisipasi guru serta staff dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pengelolaan kehadiran yang baik sangat diperlukan untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas. (Pristo dkk., t.t.)

MTSS Thamrin Yahya Rambah Hilir merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta atau setara dengan Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. Di MTSS Thamrin Yahya Rambah Hilir, pencatatan kehadiran guru dan staff masih dilakukan secara manual, seperti menggunakan buku atau formulir kertas yang sering kali mengakibatkan kesulitan dalam pencatatan dan pengolahan data. Hal ini menyebabkan beberapa kesalahan, antara lain risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan dalam rekapitulasi kehadiran. Pengelolaan data kehadiran dapat berdampak pada efektivitas administrasi sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staff Tata Usaha MTSS Thamrin Yahya yaitu Bapak Deri Renaldi Setiawan, S.Kom, pada bulan April 2024, beliau menyatakan permasalahan yang terjadi adalah proses pencatatan kehadiran guru dan staff masih dilakukan secara manual menggunakan lembaran kertas. Setiap pagi, guru piket bertugas mencatat kehadiran seluruh guru dan staff, termasuk keterangan tambahan seperti sakit, izin dan cuti. Meskipun metode ini telah diterapkan sejak lama, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, antara lain potensi kehilangan data kehadiran tertentu, serta kurangnya efisiensi waktu dalam pencarian data kehadiran tertentu, dan kurangnya efisiensi waktu dalam pengelolaan dan pelaporan data kehadiran secara keseluruhan. Permasalahan-permasalahan ini menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan ketertiban

adiministrasi dan akurasi pencatatan kehadiran di lingkungan MTSS Thamrin Yahya. Hasil wawancara selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran A.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya sebuah sistem kehadiran berbasis website yang bisa membantu mencatat kehadiran guru dan staff dengan lebih rapi, cepat, dan langsung tercatat saat dilakukan kehadiran di sekolah setiap pagi. Sistem ini dirancang menggunakan geolocation berbasis radius untuk mendeteksi posisi guru/staff saat melakukan kehadiran. Dengan penerapan metode ini, kehadiran hanya dapat dilakukan di area lingkungan sekolah, sehingga meningkatkan akurasi dan potensi kecurangan.

Sistem ini juga dapat menjadi sarana monitoring yang transparan bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan kedisiplinan guru dan staff. Pembuatan sistem ini dilakukan agar mempermudah bagi guru dan staff untuk mengelola kehadiran. Selain itu, sistem ini juga diharapkan mampu menyediakan data yang dapat digunakan sebagai dasar dalam penilaian kinerja pegawai, keterpenuhan kewajiban harian, serta dilengkapi juga unggah foto sebagai bukti kehadiran dan terdapat apa saja pelatihan yang telah dilaksanakan oleh guru dan staff.

Metode yang digunakan dalam proses pembuatan sistem ini yaitu menggunakan metode SDLC (Software Development Life Cycle). Metode ini merupakan proses pembuatan perangkat lunak secara bertahap dalam merancang dan mengembangkan sistem, yang terdiri dari tahap perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, dan pemeliharaan. Setiap tahap dikerjakan secara berurutan, sehingga memastikan bahwa sistem yang dibangun memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan pendekatan ini, pengembangan sistem kehadiran dapat dilakukan secara terstruktur dan sistematis. (Setiany dkk., 2021).

Dengan adanya sistem informasi memudahkan untuk membuat penelitian menggunakan metode SDLC, metode ini nantinya akan digunakan pada sistem informasi yang akan dibuat untuk sekolah. Dalam metode SDLC, proses pengembangan sistem dilakukan secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, pengujian, hingga perawatan. Melalui tahapan tersebut, sistem yang dikembangkan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Proses ini memungkinkan evaluasi dan perbaikan secara

berkelanjutan, sehingga nantinya akan menjadi beberapa acuan dari pembuatan sistem informasi kehadiran guru dan staff MTSS Thamrin Yahya dan sebagai output dari penelitian ini

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan masalah, yaitu bagaimana merancang sistem informasi kehadiran guru dan staff berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan MTSS Thamrin Yahya Rambah Hilir yang mampu mengotomatisasi proses kehadiran dengan lokasi menggunakan *geolocation* atau radius. Penelitian ini juga mengangkat bagaimana penerapan metode SDLC dapat digunakan dalam proses pengembangan sistem, di mana setiap tahap mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, hingga implementasi dan pengujian dikerjakan secara bertahap dan terstruktur, agar memastikan sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis web untuk MTSS Thamrin Yahya Rambah Hilir.
2. Sistem ini dibangun menggunakan *framework* Laravel serta menggunakan MySQL sebagai *Database*.
3. Mengimplementasikan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website*.
4. Sistem informasi ini hanya digunakan untuk pencatatan kehadiran guru dan staff di MTSS Thamrin Yahya Rambah Hilir.
5. Proses kehadiran dilengkapi dengan penggunaan *geolocation* berbasis radius area sekolah.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem informasi kehadiran berbasis *website* yang dapat mempermudah proses pencatatan kehadiran guru dan staff.
2. Menerapkan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dalam pengembangan sistem informasi kehadiran.

3. Mengembangkan proses kehadiran menggunakan *geolocation* dengan radius area sekolah agar kehadiran lebih akurat.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat membantu MTSS Thamrin Yahya Rambah Hilir dalam mengelola dan merekap data kehadiran guru dan staff.
2. Menghasilkan sistem informasi kehadiran berbasis website yang dikembangkan menggunakan metode SDLC sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna
3. Memudahkan proses *monitoring*, pengelolaan data kehadiran, cuti, dan kinerja guru/staff.